

ANALISA PERANAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA  
DAGI PELAKU JASA KONSTRUKSI DI PALEMBANG  
(STUDI KASUS: 3 PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI)



LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan gelar  
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

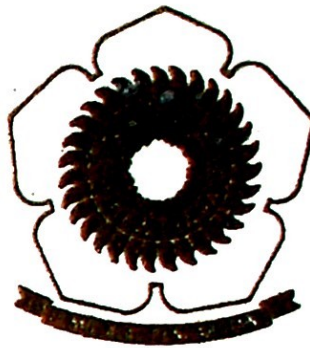
Oleh:  
NOTY GANDER  
02060001021

Dosen Pembimbing:  
Hani Pindani, S.T., M.T.  
Dary Suwandi, S.T., M.T.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JALAN R. A. M. W. SURYAWIRYAN  
KAMPUS 1  
PALEMBANG 30132

S  
350.60807  
NOV  
9  
2011

**ANALISA PERANAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA  
BAGI PELAKU JASA KONSTRUKSI DI PALEMBANG  
(STUDI KASUS: 3 PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI)**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**NOVY GANDHI**  
03061001021

Dosen Pembimbing:  
Heni Fitriani, S.T., M.T.  
Betty Susanti, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
2011**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

NAMA : NOVY GANDHI  
NIM : 03061001021  
JURUSAN : TEKNIK SIPIL  
JUDUL : ANALISA PERANAN JAMINAN KECELAKAAN  
KERJA BAGI PELAKU JASA KONSTRUKSI DI  
PALEMBANG (STUDI KASUS: 3 PERUSAHAAN  
JASA KONSTRUKSI)

Inderalaya, Februari 2011

Ketua Jurusan,



**Ir. H. Yakni Idris, M.Sc. MSCE**

**NIP. 19581211 198703 1 002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA : NOVY GANDHI**  
**NIM : 03061001021**  
**JURUSAN : TEKNIK SIPIL**  
**JUDUL : ANALISA PERANAN JAMINAN KECELAKAAN  
KERJA BAGI PELAKU JASA KONSTRUKSI DI  
PALEMBANG (STUDI KASUS: 3 PERUSAHAAN  
JASA KONSTRUKSI)**

**PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

Tanggal 25/10/2011 Pembimbing Pembantu

  
**Betty Susanti, ST, MT**  
NIP. 19800104 200312 2 005

Tanggal 25/2 - 2011 Pembimbing Utama

  
**Heni Fitriani, ST, MT**  
NIP. 19790506 200112 2 001

Tanggal 25/2/2011 Ketua Jurusan,

  
**Ir. H. Yakni Idris, MSc, MSCE**  
NIP. 19581211 198703 1 002

*Kesalahan adalah wajar bagi seseorang yang berusaha dan bekerja keras.*

*Maka maafkanlah dirimu ketika berbuat kesalahan. Bangkit dan*

*berjanjilah bahwa kau tidak akan pernah mengulanginya...*

Saya Persembahkan Kepada:

- آ Ibu dan Ayah
- آ Ir. Damsjik Mahzum
- آ Nenni Pratiwi, ST dan Rizky Almanda
- آ Sahabat-Sahabat Seperjuangan Sejak di  
Bangku Sekolah hingga di Kursi Kuliah
- آ Universitas Sriwijaya, semoga hasil  
penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat

## ABSTRAKSI

Industri jasa konstruksi merupakan salah satu sektor industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Apabila manajemen keselamatan kerja yang ada sangat lemah, maka akan berdampak kecelakaan kerja bagi para pekerja konstruksi. Oleh sebab itu, budaya keselamatan kerja sepantasnya menjadi perhatian, karena tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Perlindungan terhadap tenaga kerja pada proyek konstruksi dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti pelaksanaan manajemen keselamatan kerja yang baik, mengikutsertakan para pekerja dalam jaminan sosial tenaga kerja, dll.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai keuntungan yang diperoleh dari pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja bagi pekerja dan kontraktor serta mengidentifikasi peranan jaminan kecelakaan kerja bagi pelaku jasa konstruksi di Palembang. Pada penelitian ini dibahas pula mengenai pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tiga Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Palembang, untuk menyeimbangkan peran semua pihak dalam upaya mencegah kecelakaan kerja konstruksi.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner pada kontraktor proyek konstruksi di Palembang serta para pekerja pada proyek konstruksi yang telah berjalan. Proses pengolahan data dilakukan dengan teknik analisa deskriptif, yang mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai jaminan sosial tenaga kerja dan peranannya bagi pelaku jasa konstruksi, baik bagi kontraktor maupun pekerja dalam menjamin kesehatan kerja dan penanggulangan kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil analisa, jaminan kecelakaan kerja cukup berperan bagi pelaksanaan kegiatan jasa konstruksi. Pelaksanaan jaminan kecelakaan kerja berperan dalam aspek kemanusiaan untuk memberikan hak bagi pekerja jasa konstruksi, dalam aspek ekonomi membantu dalam meringankan kerugian akibat kecelakaan kerja yang terjadi, serta berdasarkan aspek sosial, jaminan kecelakaan kerja membantu dalam upaya pencitraan yang baik dari perusahaan jasa konstruksi karena telah memberikan hak kepada pekerja.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT., karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Laporan tugas akhir ini berjudul, “Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Pelaku Jasa Konstruksi di Palembang (Studi Kasus: 3 Perusahaan Jasa Konstruksi)”. Laporan tersebut dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu dan Ayah yang telah memberikan pengertian dan dukungan yang luar biasa secara moril dan materil,
2. Bapak Ir. H. Yakni Idris, M.Sc, M.SCE, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Dr. Ir. Budhi Setiawan, M.Eng, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya,
4. Ibu Ika Juliantina, MS, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini
5. Ibu Heni Fitriani, ST, MT, selaku pembimbing pertama laporan tugas akhir
6. Ibu Betty Susanti, ST, MT, selaku pembimbing kedua laporan tugas akhir
7. Mbak Dian, Yuk Tini dan Kak Aang, atas kemudahan administrasi di Jurusan,
8. Seluruh tim Perusahaan Jasa Konstruksi yang telah membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir
9. Pakde ku, Ir. Damsjik Mahzum yang tiada henti memberi ilmu, memberi semangat serta meminjamkan buku yang begitu banyaknya,
10. Nenni Pratiwi, S.T, saudariku yang selalu membantu dan menemani ketika memerlukan semangat,
11. Rizky Almanda, adikku satu-satunya,
12. Teman-teman satu angkatan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

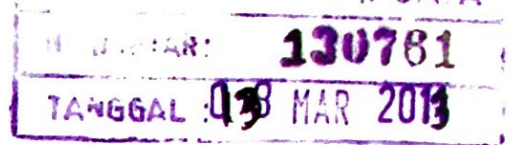
Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2011

Penulis



## DAFTAR ISI



|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....  | i   |
| KATA PENGANTAR .....   | ii  |
| DAFTAR ISI .....   | iii |
| DAFTAR TABEL .....   | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | xii |
| <br>   |     |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>  |     |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1   |
| 1.2 Perumusan Masalah .....  | 2   |
| 1.3 Tujuan Penulisan Penelitian .....  | 2   |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....   | 3   |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....  | 3   |
| <br>   |     |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>  |     |
| 2.1 Definisi Proyek Konstruksi .....   | 5   |
| 2.2 Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....   | 11  |
| 2.3 Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....  | 11  |
| 2.4 Konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....                                | 12  |
| 2.5.1 Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ..... | 12  |
| 2.5.2 Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan   |     |

|  |    |
|--|----|
| Kesehatan Kerja menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja<br>Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen<br>Keselamatan dan Kesehatan Kerja ..... | 13 |
| 2.5 Konsep Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Menurut International Labour Organization (ILO) .....                               | 17 |
| 2.5.1 Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Menurut International Labour Organization (ILO) .....                             | 18 |
| 2.6 Kecelakaan Kerja .....   | 19 |
| 2.7 Jenis Kecelakaan Kerja pada Bidang Industri .....  | 21 |
| 2.8 Penyebab Kecelakaan Kerja .....  | 22 |
| 2.9 Dampak Kecelakaan Kerja .....  | 25 |
| 2.10 Program Jaminan Kecelakaan Kerja .....  | 26 |
| 2.10.1 Jaminan Kecelakaan Kerja .....  | 27 |
| 2.10.2 Pelanggaran Ketentuan .....   | 31 |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>  |    |
| 3.1 Metode Penelitian .....  | 32 |
| 3.2 Sumber Data Penelitian .....   | 32 |
| 3.3 Prosedur Pengumpulan Data .....  | 33 |
| 3.3.1 Metode Pengumpulan Data .....  | 33 |
| 3.3.2 Penyusunan Kuesioner .....   | 35 |
| 3.3.3 Penyusunan Pertanyaan .....  | 36 |
| 3.4 Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....   | 36 |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| 4.1. Perusahaan Jasa Konstruksi A .....  | 40 |
| 4.1.1. Analisa Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan   |    |

|   |    |
|---|----|
| Kerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi A .....   | 40 |
| 4.1.2. Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Perusahaan<br>Jasa Konstruksi A .....                      | 43 |
| 4.1.3. Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja<br>Perusahaan Jasa Konstruksi A .....              | 44 |
| 4.2. Perusahaan Jasa Konstruksi B .....   | 52 |
| 4.2.1. Analisa Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan<br>Kerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi B .....   | 52 |
| 4.2.2. Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Perusahaan<br>Jasa Konstruksi B .....                      | 55 |
| 4.2.3. Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja<br>Perusahaan Jasa Konstruksi B .....              | 56 |
| 4.3. Perusahaan Jasa Konstruksi C .....   | 63 |
| 4.3.1. Analisa Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan<br>Kerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi C .....   | 63 |
| 4.3.2. Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Perusahaan<br>Jasa Konstruksi C .....                      | 66 |
| 4.3.3. Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja<br>Perusahaan Jasa Konstruksi C .....              | 67 |
| 4.4. Hasil Penilaian Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan<br>Kerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi ..... | 74 |
| 4.5. Hasil Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Perusahaan<br>Jasa Konstruksi .....                    | 74 |
| 4.6. Hasil Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja Jasa<br>Konstruksi .....                       | 75 |
| 4.7. Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pelaksanaan<br>Kegiatan Jasa Konstruksi .....                | 76 |

**BAB V. PENUTUP**

5.1 Kesimpulan ..... 78

5.2 Saran ..... 79

DAFTAR PUSTAKA .....

## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Jenis Kecelakaan Kerja di Bidang Industri .....   | 21 |
| Tabel 2.2 | Jumlah Kecelakaan Kerja yang dilaporkan ke PT.Jamsostek (Persero) Menurut Sektor Industri Periode 1996-1999 .....   | 22 |
| Tabel 2.3 | Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia .....  | 22 |
| Tabel 2.4 | Persenentase Santunan Cacat Tetap Sebagian dan Cacat-Cacat Lainnya .....  | 29 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Palembang Menurut Jenis Golongan .....  | 34 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Pekerja Tetap Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Palembang .....   | 34 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Palembang yang Telah Terdaftar di Jamsostek .....   | 35 |
| Tabel 3.4 | Perusahaan Jasa Konstruksi dan Proyek yang dilaksanakan .....   | 35 |
| Tabel 3.5 | Pengolahan Data Kuesioner dengan Metode Pembobotan ( <i>scoring</i> ) .....   | 37 |
| Tabel 4.1 | Kajian Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....    | 40 |
| Tabel 4.2 | Penilaian Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ..... | 41 |
| Tabel 4.3 | Peranan Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja Menurut Persepsi Perusahaan Jasa Konstruksi A .....  | 43 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Pekerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi A .....  | 45 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Penyebaran Kuesioner pada Pekerja Perusahaan Jasa  |    |

|   |    |
|---|----|
| Konstruksi A .....  | 45 |
| Tabel 4.6 Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Pekerja .....  | 45 |
| Tabel 4.7 Peralatan dan Perlindungan Kerja yang Dipersiapkan oleh<br>Perusahaan Jasa Konstruksi A .....   | 45 |
| Tabel 4.8 Pembobotan ( <i>scoring</i> ) Kuesioner Aspek Personal Pekerja<br>Perusahaan Jasa Konstruksi A .....  | 47 |
| Tabel 4.9 Pembobotan ( <i>scoring</i> ) Kuesioner Identifikasi Peranan Jaminan<br>Kecelakaan Kerja pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi A<br>.....   | 48 |
| Tabel 4.10 Peranan Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja<br>Perusahaan Jasa Konstruksi A .....  | 51 |
| Tabel 4.11 Kajian Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor:<br>Per.05/men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan<br>Kesehatan Kerja .....    | 52 |
| Tabel 4.12 Penilaian Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan<br>Kerja Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor:<br>Per.05/men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan<br>Kesehatan Kerja ..... | 53 |
| Tabel 4.13 Peranan Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja Menurut Persepsi<br>Perusahaan Jasa Konstruksi B .....  | 55 |
| Tabel 4.14 Jumlah Pekerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi B .....   | 56 |
| Tabel 4.15 Distribusi Penyebaran Kuesioner pada Pekerja Perusahaan Jasa<br>Konstruksi B .....   | 56 |
| Tabel 4.16 Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Pekerja .....   | 56 |
| Tabel 4.17 Peralatan dan Perlindungan Kerja yang Dipersiapkan oleh<br>Perusahaan Jasa Konstruksi B .....  | 57 |
| Tabel 4.18 Pembobotan ( <i>scoring</i> ) Kuesioner Aspek Personal Pekerja<br>Perusahaan Jasa Konstruksi B .....   | 58 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.19 Pembobotan ( <i>scoring</i> ) Kuesioner Identifikasi Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi B.....  | 59 |
| Tabel 4.20 Peranan Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi B .....  | 62 |
| Tabel 4.21 Kajian Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....    | 63 |
| Tabel 4.22 Penilaian Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ..... | 64 |
| Tabel 4.23 Peranan Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja Menurut Persepsi Perusahaan Jasa Konstruksi C .....  | 66 |
| Tabel 4.24 Jumlah Pekerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi C .....  | 67 |
| Tabel 4.25 Distribusi Penyebaran Kuesioner pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi C .....   | 67 |
| Tabel 4.26 Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Pekerja .....  | 68 |
| Tabel 4.27 Peralatan dan Perlindungan Kerja yang Dipersiapkan oleh Perusahaan Jasa Konstruksi C .....  | 68 |
| Tabel 4.28 Pembobotan ( <i>scoring</i> ) Kuesioner Aspek Personal Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi C .....   | 69 |
| Tabel 4.29 Pembobotan ( <i>scoring</i> ) Kuesioner Identifikasi Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi C .....   | 70 |
| Tabel 4.30 Peranan Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi C .....  | 73 |
| Tabel 4.31 Hasil Penilaian Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Jasa Konstruksi .....   | 74 |
| Tabel 4.32 Hasil Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Perusahaan  |    |

|  |    |
|--|----|
| Jasa Konstruksi .....  | 74 |
| Tabel 4.33 Hasil Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja<br>Jasa Konstruksi .....        | 75 |
| Tabel 4.34 Analisa Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pelaksanaan<br>Kegiatan Jasa Konstruksi ..... | 76 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Mekanisme Kecelakaan Kerja .....                            | 20 |
| Gambar 3.1 Skema Langkah-Langkah Penelitian ( <i>Flowchart</i> ) ..... | 39 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Identifikasi Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja Jasa Konstruksi
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Peranan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Perusahaan Jasa Kosntruksi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Budaya keselamatan kerja memegang peranan sangat penting dalam pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan, terutama dalam kegiatan konstruksi. Sektor Jasa Konstruksi terkesan terlupakan. Padahal jutaan anak bangsa bekerja di sektor ini bahkan peran pekerja (buruh) sektor Jasa Konstruksi juga merupakan Program Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu pada Sektor Jasa Konstruksi, yang diatur melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor KEP-196/MEN/1999 Tanggal 29 September 1999 (Sinar Pagi, 2009).

Berbagai penyebab utama kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka, dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih (Wirahadikusumah, 2006). Oleh sebab itulah keselamatan dan kesehatan kerja harus lebih dicermati secara seksama. Begitu juga dengan jaminan keselamatan kerja yang merupakan hak dari para pekerja (buruh) jasa konstruksi. Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan merupakan hal yang harus dicermati dan dipahami dengan baik.

Sehubungan dengan hal ini, ILO (*International Labour Organization*/Organisasi Perburuhan Internasional) berpendapat bahwa apapun keadaan yang menimpa suatu negara, keselamatan dan kesehatan pekerja adalah hak asasi manusia yang mendasar, yang bagaimanapun juga tetap harus dilindungi. Pihak kontraktor sebaiknya tidak terlalu terpaku pada upaya mengejar laba atau menghemat biaya dengan resiko mengorbankan nyawa dan kesehatan manusia.

Indonesia memiliki kerangka hukum mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta jaminan kesejahteraan bagi tenaga kerja, yang cukup ekstensif, sebagaimana terlihat pada peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja Undang-Undang No.1/1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan

dan Kesehatan Kerja. Undang-undang ini menekankan pentingnya upaya atau tindakan pencegahan (*prevention*) terhadap kecelakaan kerja. Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi telah banyak yang mengatur dalam berbagai perundangan, maka apabila terjadi suatu kecelakaan kerja, perlu adanya suatu lembaga jaminan kecelakaan kerja yang bertugas menanggulangnya. Oleh sebab itu pada penelitian ini akan dibahas mengenai peranan jaminan kecelakaan kerja bagi pelaku jasa konstruksi.

Sebelum dilakukan suatu analisa peranan jaminan kecelakaan kerja, pada penelitian ini terlebih dahulu menganalisa pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan jasa konstruksi, untuk menyeimbangkan peran semua pihak dalam upaya mencegah kecelakaan kerja konstruksi. Sedangkan konsep dalam penelitian ini, adalah mengetahui peranan jaminan kecelakaan kerja bagi pelaku jasa konstruksi, yaitu perusahaan jasa konstruksi dan buruh jasa konstruksi. Proses analisa pada penelitian ini adalah menganalisa apakah peranan dari jaminan kecelakaan kerja bagi pelaku jasa konstruksi di Kota Palembang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pekerja merupakan unsur yang cukup signifikan dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, sedangkan proyek konstruksi adalah salah satu proyek yang cukup berisiko mengalami kecelakaan kerja. Oleh sebab itulah diperlukan suatu jaminan kecelakaan kerja yang berfungsi mengurangi kerugian akibat kecelakaan. Maka dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana peranan jaminan kecelakaan kerja bagi pelaku jasa konstruksi yang dalam hal ini adalah kontraktor dan buruh jasa konstruksi di Kota Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui keuntungan apa yang diperoleh dari pelaksanaan jaminan penanggulangan kecelakaan kerja bagi perusahaan jasa konstruksi dan buruh jasa konstruksi di Kota Palembang

2. Mengidentifikasi apakah peranan dari jaminan kecelakaan kerja bagi pelaksanaan kegiatan konstruksi di Kota Palembang

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, meliputi:

- a. Objek penelitian adalah perusahaan jasa konstruksi dan pekerja jasa konstruksi di Kota Palembang
- b. Pembahasan mengenai pengertian keselamatan dan kesehatan kerja menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- c. Pembahasan mengenai pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- d. Pembahasan tentang jenis-jenis kecelakaan kerja dan penyebab kecelakaan kerja pada proyek konstruksi
- e. Analisa mengenai keuntungan yang diperoleh pelaku jasa konstruksi seperti kontraktor dan buruh jasa konstruksi dari pelaksanaan jaminan penanggulangan kecelakaan kerja dan peranannya terhadap pelaksanaan kegiatan konstruksi

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab pembahasan sebagai berikut:

- a. Bab I. Pendahuluan  
Pada bab ini dibahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan penelitian.
- b. Bab II. Tinjauan pustaka  
Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan proyek konstruksi, konsep program keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi, mekanisme kecelakaan kerja, dan program jaminan kecelakaan kerja konstruksi.
- c. Bab III. Metodologi penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi metode penyusunan data, sumber data, baik data primer maupun data sekunder dan metode pengumpulan data serta metode pengolahan data.

d. Bab IV. Pembahasan

Bab ini berisikan tentang pembahasan dan pengolahan data-data, rekapitulasi data hasil survey (observasi) yaitu, wawancara (*interview*) dan pemberian angket (*questionnaire*).

e. Bab V. Penutup

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat disampaikan penulis tentang permasalahan yang dibahas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Affan. 2000. *Upaya Mengurangi Kecelakaan di Unit-Unit Kerja Melalui Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Puslitbang Keselamatan Radiasi dan Biomedika Nuklir*. Jakarta: Buletin Keselamatan STATUTA
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Indonesia dalam Statistik*. Jakarta
- Barrie, D. S, Paulson B. C. 1984. *Profesioanal Construction Management*. New York: Mac. Graw Hill
- Dharma, Surya, MPA., Ph.D. 2008. *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK
- Fathoni, Ir. Riza. 1998. *Safety and Health for Engineers, Bahan Materi Keselamatan Kerja*. Bandung: Universitas Pasundan
- Markkanen, Pia, K. 2003. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia*. Manila, Philippines: ILO
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Panitia Istilah Manajemen LPPM. 1994. *Kamus Istilah Manajemen*. Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: Per.05/Men/1996 *tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*
- PT. Jamsostek (Persero). *Pelindung Pekerja Mitra Usaha*
- Sinar Pagi. "Sektor Jasa Konstruksi Dalam Program Jamsostek". Edisi 36 Th.2. 15-21 April 2009
- Siregar, Harrys. 2005. *Peranan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja Sebagai Wujud Keberhasilan Perusahaan*. Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara
- Wirahadikusuma, Reini, D. 2006. "Tantangan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Indonesia". Bandung: Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ITB